
PENGARUH MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIKA

Desi Gita Andriani¹, Fajar Lestari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wahidiyah

e-mail: ¹[*desigitaandrianiuniwa@gmail.com](mailto:desigitaandrianiuniwa@gmail.com) , ²fajarlestari50@gmail.com

Abstrak

Sebagai upaya menekan penyebaran virus covid 19, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan pembelajaran dan perkuliahan tatap muka diliburkan dan digantikan secara daring. Banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti perhatian dan konsentrasi mahasiswa yang kurang, sulitnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, maupun kesediaan dan kecepatan jaringan internet. Kendala tersebut berakibat, mahasiswa kesulitan memahami materi, sehingga diperlukan minat belajar yang kuat untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menegatahui pengaruh yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika. Jenis penelitian ini adalah pebelitian kuantitaif. Posulasi penelitian ini seluruh mahasiswa Universitas Wahidiyah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika. minat belajar dalam pembelajaran daring dapat menjelaskan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 51,9% dan sisanya yaitu 48,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

Kata kunci: *minat belajar, pembelajaran, daring, pemahaman mahasiswa.*

Abstract:

As an effort to suppress the spread of the COVID-19 virus, the Indonesian government has issued a policy that face-to-face learning and lectures are closed and replaced online. There are many obstacles in the implementation of online learning such as lack of attention and concentration of students, difficulty of interaction between lecturers and students, as well as the availability and speed of the internet network. These obstacles result in students having difficulty understanding the material, so a strong interest in learning is needed to overcome this. The purpose of this study was to determine the significant effect of interest in learning in online learning on students' understanding of statistics courses. This type of research is quantitative research. This research postulates all Wahidiyah University students with a sampling technique using purposive sampling. The result of this study is that there is a significant influence between learning interest in online learning on students' understanding of statistics courses. interest in learning in online learning can explain students' understanding of statistics courses by 51.9% and the remaining 48.1% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *interest in learning, learning, online, student understanding*

PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret 2020 Presiden pembelajaran dan perkuliahan diliburkan. Republik Indonesia menyatakan tanggap Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk darurat terhadap masalah pandemi covid 19. mengurangi penyebaran virus tersebut maka Pemerintah bersama menteri pendidikan aktifitas belajar tatap muka dengan banyak mengeluarkan kebijakan kegiatan manusia dibatasi (Andiani, dkk, 2020).

Kebijakan tersebut dibuat dikarenakan untuk mengedepankan kesehatan siswa dan tenaga kependidikan (Simanjuntak, dkk, 2020). Dampak dari kebijakan ini menjadikan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, tetapi dilakukan secara *online* dengan bantuan internet (Sijabat, dkk, 2020). Riyani, dkk, (2021) juga mengungkapkan pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media pembelajaran. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah kesulitan mahasiswa memahami materi yang diberikan. Kesulitan ini juga dialami oleh mahasiswa tingkat I pada mata kuliah statistika. Statistika merupakan mata kuliah yang banyak membahas tentang pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis data (Kadir, 2018). Pada mata kuliah ini banyak praktik menghitung dan menalar, sehingga dapat menimbulkan kesulitan pemahaman jika perkuliahan dilakukan secara daring.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rahma (2021) yang mengemukakan bahwa salah satu dampak negatif dari perkuliahan daring, mahasiswa kesulitan untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen. Mulyapradana (2020) juga mengemukakan bahwa tingkat perhatian mahasiswa yang kurang, sulitnya konsentrasi mahasiswa dalam pembelajaran daring dan keterbatasan kuota internet serta jaringan internet yang lambat menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring. Kendala tersebut dapat berakibat, mahasiswa kesulitan memahami materi perkuliahan, sehingga diperlukan

minat belajar yang tinggi untuk mengatasi akibat dari kendala utama pembelajaran daring.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Tanpa adanya minat belajar maka dapat berakibat kurang optimalnya pemahaman materi sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan seseorang yang mempunyai minat terhadap obyek tertentu akan menimbulkan perasaan senang sehingga dapat memberikan perhatian lebih terhadap obyek tersebut (Sutriyani, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena menggunakan data berupa angka yang kemudian data tersebut dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Wahidiyah dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang mendapat mata kuliah statistik secara daring.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat belajar dan soal tes uraian statistika. Instrumen yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel, sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2013). Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang perhitungannya dibantu oleh *software SPSS*. Agar hasil prediksi regresi linier tidak bias maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

BAHASAN UTAMA

Berdasarkan hasil analisis ujicoba instrumen penelitian diperoleh hasil uji validitas yang tercantum pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Instrumen	Butir	Butir
	Soal/Pernyataan valid	Soal/Pernyataan Tidak Valid
Minat Belajar	32	0
Tes Pemahaman	5	0

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa 32 butir pernyataan minat belajar valid dan 5 butir soal tes pemahan mahasiswa pada mata kuliah stasistika valid. Hal ini dikarenakan semua butir pernyataan dan soal memiliki nilai $r_{hitung} > 0,444 r_{tabel}$.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	
	<i>Alpha</i>	N of Items
Minat Belajar	0,977	32
Tes Pemahaman	0,832	5

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* angket minat belajar

sebesar 0,977 dan nilai *Cronbach's Alpha* tes pemahaman mahasiswa pada mata kuliah stasistika sebesar 0,832. Menurut Ghozali (2013) jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka instrument dikatakan reliabel. Dengan demikian kedua intrumen penelitian ini reliabel, sehingga layak dijadikan isntrumen penelitian.

Setelah diketahui instrument penelitian layak, maka instrument tersebut dijadikan sebagai alat untuk pengumpulan data yang kemudian hasilnya dianalisis. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data minat belajar dan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah stasistika yang ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Keterangan	Minat Belajar	Pemahaman
<i>Mean</i>	96,867	63,904
<i>Std. Deviation</i>	10,521	8,987
<i>Minimum</i>	70	44
<i>Maksimum</i>	118	80

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata minat belajar mahasiswa sebesar 96,867 dengan skor minimum 70 dan maksimum 118. Sedangkan rata-rata mahasiswa pada mata kuliah stasistika sebesar 63,904 nilai tersebut masih jauh dari nilai standar yang diharapkan. Nilai minimum dari tes pemahaman mahasiswa yaitu 44 dan maksimumnya 80.

Dari data minat belajar dan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah stasistika kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linier maka dilakukan uji asusi klasik. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.3030286
	Std. Deviation	5.86664004
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.089
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut sebesar $0,060 > 0,05$. Dari hasil tersebut, menunjukkan model regresi terdistribusi normal.

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel asil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

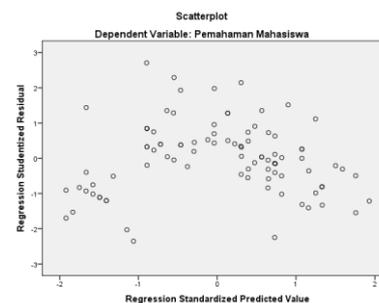
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	5.78578	1.669

- a. Predictors: (Constant), Minat Belajar
- b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai DW menunjukkan $1,618 < 1,669 < 2,382$ sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Grafik *Scaterplots*

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh hasil pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	.315	5.917	
Minat Belajar	.656	.061	.769

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,315 + 0,656 X_1 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta = 0,315

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel minat belajar bernilai 0 (nol) maka variabel pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 0,315.

b. Koefisien $X_1 = 0,656$

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel minat belajar mengalami kenaikan 1 satuan maka mengakibatkan meningkatnya variabel pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 0,656. Namun sebaliknya apabila variabel minat belajar mengalami penurunan 1 satuan maka akan mengakibatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 0,656.

Hasil uji hipotesis penelitian ini disajikan pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3911.738	1	3911.738	116.855	.000 ^b
Residual	2711.491	81	33.475		
Total	6623.229	82			

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $116,855 > 3,597 F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika.

Menurut Sirait (2016) minat belajar dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, karena seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki dorongan yang kuat untuk tekun belajar meskipun dengan kondisi belajar dari rumah. Selain itu minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring.

Dengan memiliki minat belajar yang tinggi mahasiswa akan berusaha untuk tetap dapat berinteraksi dengan dosen, untuk menanyakan materi yang kurang ia pahami. Selain itu mahasiswa dengan minat belajar yang kuat tingkat perhatian dan konsentrasi

terhadap materi perkuliahan tetap tinggi meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa.

Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,519, hal ini berarti minat belajar dalam pembelajaran daring dapat menjelaskan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 51,9% dan sisanya yaitu 48,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika. Dimana minat belajar dalam pembelajaran daring dapat menjelaskan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika sebesar 51,9% dan sisanya yaitu 48,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. Prasetyo, K. H. dan Astutiningtyas, E. L. (2020). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Matematika. *Absis: Mathematics Education Journal*. 2(1): 24-30
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadir, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik IAIN Kendari. *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. 13(1) : 1-15
- Mulyapradana. (2020) Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemic Covid 19. *Jurnal ITS NU Pekalongan*. 1(1): 1-9
- Rahma. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19. *Universitas Islam Malang*, 1(12): 113- 118.
- Riyani, R. Sultan, M. A. dan Yulia (2021). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada tingkat Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*. 1(1): 231-238
- Sijabat, A. Sianipar, H. F. dan Siahaan, T. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika UHKBNP Pada Mata kuliah Fisika Umum. *National Conference on Education, Social Science, and Humaniora Proceeding* : 84-88
- Simanjuntak, D. R. Ritonga, M. N. dan Harahap, M. S. (2020) Analisis Kesenulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 3(3): 142-146.
- Sirait, E. D. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 6(1) : 35-43.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*. 2(1) : 1155-165.

Biografi Penulis

Desi Gita Andriani, M. Pd

Penulis 1 adalah dosen Progra Studi Pendidikan Matematika FKIP di Universitas Wahidiyah. Pendidikan terakhir adalah Program Magister (S2) Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret lulus tahun 2013.

Fajar Lestari, M. Pd

Penulis 2 adalah dosen Progra Studi Pendidikan Matematika FKIP di Universitas Wahidiyah. Pendidikan terakhir adalah Program Magister (S2) Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret lulus tahun 2016